

J-DEPACE, Volume 3, Nomor 1, Juni 2020, Hal 201-208  
Tersedia online di :<http://jurnal.lpmiunvic.ac.id/index.php/jpkm>

**PENDAMPINGAN PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR  
DI SD NASKAT ST. ANDREAS TUMBUR KECAMATAN WERTAMRIAN  
KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR**

**Yoseph Batkunde,S.Pd.,M.Pd <sup>1\*</sup>, Mesak Ratuanik,S.Si.,M.Pd <sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Matematika,  
Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Saumlaki, Indonesia

[ybatkunde@gmail.com](mailto:ybatkunde@gmail.com)<sup>\*</sup>, [mratuanik83@gmail.com](mailto:mratuanik83@gmail.com)<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Pendidikan Indonesia saat ini mengalami berbagai macam problematika baik dari kemampuan afektif, kognitif dan psikomotor siswa. Perkembangan IPTEK membuat siswa lebih cenderung banyak bermain dibandingkan dengan belajar. Pengabdian ini menitikberatkan pada permasalahan anak khususnya dalam konteks pendidikan. Kegiatan ini dilakukan selama dua bulan, dimulai dari bulan juni-juli 2020 setiap hari sabtu di SD Naskat St. Andreas Tumbur. Kegiatan pengabdian yang dilakukan ini berupa pembelajaran kreatif dan menyenangkan. Pendampingan terhadap kegiatan pembelajaran kreatif dan menyenangkan melibatkan mahasiswa dan dosen STKIP Saumlaki dengan menerapkan Metode, Model, Strategi dan Media pembelajaran hasil Inovasi Mahasiswa STKIP Saumlaki dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Kepulauan Tanimbar secara umum dan SD Naskat St. Andreas Tumbur secara khusus. Hasil Pengabdian adalah (1) Pengetahuan siswa tentang matematika dan bahasa inggris semakin meningkat, (2) Semangat dan motivasi belajar siswa semakin meningkat dari waktu ke waktu, (3) Keterpenuhan waktu belajar siswa pada masa Pandemi Covid 19 dapat tercapai, (4) Respon positif dari orang tua siswa dan masyarakat kepada STKIP Saumlaki.

**Kata Kunci: Pendampingan, Belajar dan Anak.**

**ABSTRACT**

*Indonesian education is currently experiencing various problems, both from the affective, cognitive and psychomotor abilities of students. The development of science and technology makes students more likely to play than learn. This service focuses on children's problems, especially in the context of education. This activity was carried out for two months, starting from June-July 2020 every Saturday at SD Naskat St. Andreas Tumbur. The service activities carried out are in the form of creative and fun learning. Assistance for creative and fun learning activities involving students and lecturers of STKIP*

*Saumlaki by applying methods, models, strategies and learning media from the results of the Saumlaki STKIP Student Innovation with the aim of improving the quality of education in Tanimbar Islands Regency in general and SD Naskat St. Andreas Tumbur in particular. The results of the Community Service are (1) Students' knowledge of mathematics and English is increasing, (2) The enthusiasm and motivation of student learning is increasing from time to time, (3) The fullness of student learning time during the Covid 19 Pandemic can be achieved, (4) Response positive from parents and society to STKIP Saumlaki.*

**Keywords:** *Mentoring, Learning and Children.*

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa, dan juga telah menjadi kebutuhan untuk memajukan peradaban manusia. Pendidikan dikatakan bermutu apabila proses pembelajaran berlangsung secara efektif, serta siswa memperoleh pengalaman yang bermakna bagi dirinya, masyarakat maupun pembangunan bangsa. Keefektifan itu dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang mengedepankan keaktifan siswa atau juga dapat menggunakan media pembelajaran yang dapat mengajak siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran (Rizqa, 2013).

Selama ini pendidikan kita masih menghasilkan pribadi yang malas. Anak didik kita, masih pada tahap harus dipaksa untuk belajar, harus diberi punishment untuk belajar. Sedangkan tingkat kesadaran siswa masih rendah. Setelah mereka pulang dari sekolah, tidak melibatkan diri dalam pembelajaran kepemimpinan, organisasi kepemudaan, aktivitas sosial atau pembelajaran tambahan lainnya. Sebagian besar dari mereka menghabiskan waktu dengan gadget dan game online (Achmad Hidayatullah, 2017).

Mencermati kondisi dan keadaan pendidikan di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang begitu sangat memprihatinkan dalam masa Pandemi Covid-19 di sebabkan proses pembelajaran di sekolah tidak berjalan dengan baik, selain itu waktu tatap muka yang hanya berkisar 2-3 jam membuat siswa-siswi semakin malas dan menjadikan ruang kelas sebagai tempat bermain.

Hal lain yang menjadi penyebab adalah tingkat kesadaran anak-anak di Kabupaten Kepulauan Tanimbar secara universal dan di Desa Tumbur secara spesifik masih tergolong rendah, apalagi dalam masa Pandemi Covid-19 anak-anak lebih cenderung menghabiskan waktu untuk bermain daripada belajar.

Melihat fenomena tersebut maka dapat diprediksikan bahwa akibat Pandemi Covid -19 maka akan sangat berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Masalah lain yang muncul bila orang tua lepas kontrol dan tidak terarahkan maka siswa-siswa sekolah dasar yang masih lucu dan polos terbawa kedalalam kelompok yang menyimpang.

## **2. MASALAH**

Berdasarkan paparan diatas maka permasalahan yang timbul adalah minimnya kesadaran siswa terhadap pentingnya belajar yang tentunya akan sangat bermanfaat bagi mereka dimasa depan. Selain itu kurangnya peran aktif orang tua dalam proses belajar anak oleh karena itu diperlukan sentuhan dan dorongan, dan motivasi agar orang tua punya semangat untuk mengontrol anaknya dan mendorong serta memotivasi anak dalam proses pendidikan di sekolah setelah kegiatan belajar agar menumbuhkan karakter dan jiwa positif serta memiliki pengetahuan yang baik untuk dirinya dimasa yang akan datang. Dengan demikian sangatlah diperlukan pendampingan dari teanaga pendidik lainnya seperti dari dosen membantu guru-guru SD Naskat St. Andreas Tumbur sebagai bukti pengabdian agar dapat terwujud pendidikan yang berkualitas di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebagai bukti pengabdian dosen di lingkungan pendidikan.

Dalam rangka mengatasi problem yang telah dipaparkan diatas, maka solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

1. Perlauhnya pendampingan khusus terhadap proses pelaksanaan pendidikan (pembelajaran) di SD Naskat St. Tumbur Kecamatan Wertamrian oelh dosen dan mahasiswa sebagai wujud dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi agar.
2. Perlunya desain pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan akar dapat memotivasi siswa dalam belajar, seperti menggunakan inovasi media pembelajaran hasil karya mahasiswa dalam pembelajaran, mendesain diberikan permainan-permainan yang untuk memacu semangat belajar siswa, dan lain-lain.

## **3. METODE PELAKSANAAN**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka metode yang

digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Pendampingan,
- b. Ceramah
- c. Tanya Jawab, dan
- d. Diskusi.

Metode diatas akan dikoolaborasi antara satu dengan yang lain sehingga siswa tidak hanya mendengarkan ceramah semata melainkan aksi nyata yang juga perlu dilakukan oleh siswa dengan didampingi oleh dosen dan mahasiswa. Selain itu penggunaan media dalam pembelajaran juga digunakan dengan tujuan membantu siswa memahami konsep yang diajarkan.

#### **Waktu dan Pelaksanaan**

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan di Desa Tumbur, Kecamatan Nirumnas, Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Kegiatan ini dilakukan selama dua bulan. Pelaksanaannya dilakukan pendampingan pembelajaran setiap hari sabtu.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil berupa capaian proses pelaksanaan kegiatan selama dua bulan dimulai dari tanggal 4 Juni – 25 Juli 2020 yang merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran di SD Naskat St. Andreas Tumbur yang melibatkan berbagai pihak yaitu dosen dan mahasiswa. Secara garis besar pengabdian yang dilakukan ini merupakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sebagai bukti dari implementasi tri darma perguruan tinggi yaitu pengabdian dosen dalam bidang pendidikan. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

##### **Kegiatan Belajar Kreatif dan Menyenangkan**

Kegiatan belajar kreatif dan menyenangkan di lakukan kepada siswa-siswi SD Naskat St. Andreas Tumbur setelah selesai Jam sekolah. Kegiatan ini melibatkan tim pengajar dari mahasiswa dan dosen Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Saumlaki. Adapun matapelajaran yang diajarkan dalam pendampingan ini adalah matematika, dan bahasa inggris. Pemilihan matapelajaran tersebut dengan tujuan sebagai

upaya yang dilakukan dalam rangka mempersiapkan siswa-siswi di era revolusi industri 4.0 sehingga kedepan mereka mampu bersaing dalam dunia kerja, apalagi Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebagai Kabupaten penghasil minyak (Blok Masela). Metode yang digunakan dalam pembelajaran kreatif dan menyenangkan adalah model kooperatif yang di kolaborasi dengan strategi dan media pembelajaran lainnya. Seperti yang dijabarkan berikut ini :



Gambar 1. Penerapan Model Kooperatif.

Pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi pengajaran dimana pelajar-pelajar saling membantu di antara satu sama lain di dalam kumpulan kecil. Pembelajaran kooperatif berlaku apabila pelajar bekerja secara berkumpulan, berkongsi idea, saling membantu untuk menyelesaikan masalah, dan memastikan semua ahli kumpulan menguasai isi pelajaran dengan meminta bantuan dari pada guru (Yahaya, dan Bahuri, 2011).

Pembelajar kooperatif adalah cara belajar yang menerapkan kerjasama antar siswa dalam sekelompok kecil terdiri dari 3 sampai 5 orang siswa dalam satu kelompok sehingga mereka dapat belajar dalam satu tim untuk mencapai tujuan. Dalam pembelajar kooperatif siswa berdiskusi dan saling membantu serta memberikan motivasi antara satu siswa dengan lainnya dalam rangka pemahaman terhadap isi materi pelajaran (Sale, 2012). Kegiatan pembelajaran tersebut di lakukan untuk matapelajaran matematika.

Selanjutnya untuk mata pelajaran bahasa inggris dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif yang sama dengan pembelajaran matematika, namun dikoolaborasi dengan media kertas untuk penyusunan huruf menjadi kata dan kata

menjadi kalimat.



Gambar 2. Penerapan Media Kertas untuk Penyusunan huruf menjadi kata dan kata menjadi kalimat.

Dalam melaksanakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan di SD Naskat St. Andreas Tumbur untuk matapelajaran matematika dan bahasa inggris berjalan dengan baik walaupun dengan keterbatasan sarana-prasarana belajar yang dimiliki namun mereka tetap semangat dalam belajar, semangat untuk terus maju dan berkembang. Hal inilah yang memotivasi dosen Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Saumlaki Untuk Terus mengabdikan diri mengembangkan pendidikan di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sabtu setelah pulang sekolah dengan menerapkan berbagai metode, model, strategi maupun media pembelajaran. Hasil yang diperoleh/dicapai dari pelaksanaan pembelajaran kreatif dan menyenangkan adalah :

1. Pengetahuan siswa tentang matematika dan bahasa inggris semakin meningkat.
2. Semangat dan motivasi belajar siswa semakin meningkat dari waktu ke waktu.
3. Keterpenuhan waktu belajar siswa pada masa Pandemi Covid 19 dapat tercapai.
4. Respon positif dari orang tua siswa dan masyarakat kepada STKIP Saumlaki.



Gambar 3. Visi, Misi dan Papan Nama SD Naskat St. Andreas Tumbur.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Problematika yang dihadapi dunia pendidikan saat ini perlu menjadi perhatian bersama, tidak hanya guru disekolah melainkan orang tua dan seluruh *stakeholder* harus bersinergi untuk mengatasi problem tersebut terkhususnya mendudukan konsep dan pola pikir anak-anak tentang pentingnya pendidikan sehingga kedepan anak-anak yang merupakan generasi penerus bangsa dapat menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan negara.

Waktu adalah emas untuk itu pergunkanlah waktu dengan baik untuk meningkatkan kemampuan afektif, kognitif dan psikomotor anak serta menanamkan kompetensi pedagogik, professional, kepribadia dan sosial sejak dini kepada akan karena masa depan bangsa ada di tangan mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Hidayatullah, 2017. Pendampingan Pendidikan Anak di Kelurahan Genteng Surabaya. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol.1, No.1, Februari 2017 Hal 45 – 51
- Risqa, M. (2013). *Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Menggunakan Lembaran Kerja Siswa (Student Worksheet) Terhadap Kemampuan Berpikir Abstrak Siswa Kelas X SMA N 1 Bojong Tahun 2012/2013*. Fakultas MIPA. IKIP PGRI Semarang.
- Sale, M. (2012). Pembelajaran kooperatif dengan pendekatan pendidikan matematika

realistic (PMR). *Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu*, 2, 51-59.  
Yahaya, A., & Bahuri I. S. (2011). *Pembelajaran Kooperatif*. Fakultas Pendidikan. Universiti Teknologi Malaysia.